

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan.

##### **1. Riana dan Diyani (2016)**

Penelitian ini berjudul tentang pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada Industri Farmasi. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Working Capital to Total Assets*), rasio solvabilitas (*Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Long Term Debt to Equity Ratio*), rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*), dan rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover*) dalam memprediksi perubahan laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 Perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk memperoleh sampel dalam penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah rasio likuiditas (CR, QR, WCTA) tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba, rasio solvabilitas (DR, DER,

LTDER) tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba, rasio profitabilitas (NPM, GPM, ROA, ROE) tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba, dan rasio aktivitas TATO berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba tetapi RT, IT, FAT, dan WCT tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

**Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :**

- a. Teknik analisa yaitu regresi linier berganda
- b. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- c. Variabel Dependen yang digunakan yaitu perubahan laba

**Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :**

- a. Variabel Independen yang digunakan penelitian terdahulu *current ratio, quick ratio, working capital to total assets, debt ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio, net profit margin, gross profit margin, return on asset, return on equity, total assets turnover, receivable turnover, inventory turnover, fixed asset turnover, dan working capital turnover*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, gross profit margin*
- b. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2015-2019, sedangkan penelitian terdahulu periode 2011 – 2014
- c. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan industri farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Oktanto dan Nuryatno (2014)

Penelitian ini berjudul tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2008 - 2011. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh rasio keuangan (diproksi dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas) terhadap perubahan dalam laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 55 perusahaan produsen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia antara 2008 – 2011. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, metode yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk memperoleh sampel dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas dipengaruhi oleh perubahan laba, sedangkan Rasio Likuiditas tidak mempengaruhi perubahan laba. Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas adalah digunakan bersama memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan laba.

### **Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :**

- a. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda
- b. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- c. Variabel Dependen yang digunakan yaitu perubahan laba
- d. Variabel Independen yang digunakan yaitu likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.

**Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :**

- a. Penelitian terdahulu tidak meneliti profitabilitas. Sedangkan, peneliti saat ini profitabilitas.
- b. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2015-2019, sedangkan penelitian terdahulu periode 2008 – 2011.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan consumer goods di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**3. Hermanda dan Amanah (2015)**

Penelitian ini berjudul tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Tujuan dari penelitian ini untuk menyelidiki pengaruh *current ratio*, *quick ratio*, *debt ratio*, *return on equity* dan *total assets turnover* terhadap perubahan laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda, metode yang digunakan adalah purpose sampling untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *current ratio* dan *return on equity* berpengaruh terhadap perubahan laba sedangkan *quick ratio*, *debt ratio* dan *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

**Persamaan penelitian sekarang dengan terdahulu yaitu :**

- a. Variabel Dependen yang digunakan yaitu perubahan laba.

- b. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*

**Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :**

- a. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (BEI), sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Teknik analisis data yang digunakan uji asumsi klasik dan analisis linier berganda, sedangkan peneliti sekarang hanya menggunakan analisis linier berganda.
- c. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2015-2019, sedangkan penelitian terdahulu periode 2010 – 2013
- d. Penelitian terdahulu menggunakan proksi *current ratio, quick ratio, debt ratio, return on equity* dan *total assets turnover*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan proksi *current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover* dan *gross profit margin*

**4. Nusbantoro, Utami dan Sanjaya (2018)**

Penelitian ini berjudul tentang penentuan perubahan laba dalam perusahaan manufaktur di BEI. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji faktor – faktor penentu perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 83 perusahaan manufaktur periode 2012 – 2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini adalah rasio modal kerja dan kotor memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba, rasio pembayaran bunga tidak berpengaruh positif pada perubahan laba dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba

**Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :**

- a. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri *consumer goods*.
- b. Teknik analisa yaitu Analisis Regresi Linier Berganda
- c. Variabel Dependen yang digunakan yaitu perubahan laba.

**Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :**

- a. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2015-2019, sedangkan penelitian terdahulu periode 2012 – 2015

**5. Pramono (2015)**

Penelitian ini berjudul tentang pengaruh *current ratio*, *working capital to total assets*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan *profit margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan barang produksi yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Tujuan dari penelitian ini untuk menyelidiki pengaruh *current ratio*, *working capital to total assets*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan *profit margin* terhadap perubahan laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba, *working capital to total assets* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap perubahan

laba, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba, *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

**Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :**

- a. Metode yang digunakan *purposive sampling*
- b. Teknik analisa yaitu analisis regresi linier berganda
- c. Variabel Dependen yang digunakan yaitu perubahan laba

**Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :**

- a. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan barang produksi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri *consumer goods*
- b. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisa uji asumsi klasik dan regresi linier berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan regresi linier berganda.
- c. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2015-2019, sedangkan penelitian terdahulu periode 2011 – 2013
- d. Penelitian terdahulu menggunakan proksi *current ratio*, *working capital to total assets*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan *profit margin*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan proksi *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan *gross profit margin*

## 6. Mas'Ulah dan Budiyanto (2016)

Penelitian ini berjudul tentang pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan *net profit margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk periode 2009 – 2014. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan *net profit margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk. Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena penelitian ini bersifat studi kasus . Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah *current ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan *debt to equity ratio* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

### **Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :**

- a. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu perubahan laba
- c. Metode yang digunakan yaitu *purposive sampling*

### **Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:**

- a. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri *consumer goods*

- b. Peneliti terdahulu tidak menggunakan sampel karena penelitian ini bersifat studi kasus, sedangkan penelitian saat ini perusahaan *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2015-2019, sedangkan penelitian terdahulu periode 2009 – 2014
- d. Penelitian terdahulu menggunakan proksi *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan *net profit margin*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan *gross profit margin*

#### **7. Muhimatul dan Puspitasari (2016)**

Penelitian ini berjudul tentang analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari *current ratio*, *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *gross profit margin* dan *net profit margin* terhadap perubahan laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 55 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, metode yang digunakan adalah *purpose sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, *gross profit margin* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

#### **Persamaan penelitian sekarang dengan terdahulu yaitu :**

- a. Teknik analisa yaitu analisis regresi linier berganda
- b. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*

- c. Variabel Dependen yang digunakan yaitu perubahan laba.

**Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :**

- a. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2015-2019, sedangkan penelitian terdahulu periode 2011 – 2013
- b. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Penelitian terdahulu menggunakan proksi *current ratio*, *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *gross profit margin* dan *net profit margin*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan proksi *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *gross profit margin*

**8. Nababan dan Hardika (2017)**

Penelitian ini berjudul tentang Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan *Foods and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari *quick ratio*, *debt to total assets ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *inventory turnover*, *gross profit margin* dan *net profit margin* terhadap perubahan laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 56 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial *quick ratio*, *debt to total assets ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *inventory turnover*, *gross profit margin* dan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada

perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI. Sedangkan secara simultan *quick ratio, debt to total assets ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, inventory turnover, gross profit margin dan net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI.

**Persamaan penelitian sekarang dengan terdahulu yaitu :**

1. Teknik analisa yaitu analisis regresi linier berganda
2. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
3. Variabel Dependen yang digunakan yaitu perubahan laba.

**Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :**

1. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu 2015-2019, sedangkan penelitian terdahulu periode 2012 – 2015
2. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *foods and beverages* di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Penelitian terdahulu menggunakan proksi *quick ratio, debt to total assets ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, inventory turnover, gross profit margin dan net profit margin*, sedangkan penelitian saat ini hanya menggunakan proksi *current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover dan gross profit margin*

Tabel 2.1

**PERSAMAAN DAN PERBEDAAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU**

Keterangan	Devi Riana dan Lucia Ari Diyani	Danny Oktanto dan Muhammad Nuryatno	Riza Hermanda dan Lailatul Amanah	Ariwan Joko Nusbantoro, Elok Sri Utami dan Nori Alfiani Sanjaya	Tanti Dwi Pramono	Luluk Muhimatul dan Ifada Tiara Puspitasari	Siti Mas'Ulah dan Budiyanto	Daniel Nababan dan Andhika Ligar Hardika	Peneliti
<b>Variabel Bebas</b>	Current Ratio, Quick Ratio, Working Capital to Total Assets, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Net ProfitMargin, Gross Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, Total Assets Turnover, ReceivableTurnover, Inventory Turnover, Fixed Asset Turnover, Working Capital Turnover	Rasio Likuiditas (CR dan QR), Rasio Solvabilitas (DER dan DTTA) dan Rasio Aktivitas (TAT dan IT)	Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Return on Equity, Total Assets Turnover	Pertumbuhan Laba, Modal Kerja, Gross Profit Margin dan Ukuran Perusahaan	Current ratio, working capital to total assets, debt to equity ratio, total assets turnover dan profit margin	Current ratio, debt to assets ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, gross profit margin dan net profit margin	Current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover dan net profit margin	Quick ratio, Debt to total assets ratio, Debt to equity ratio, Total assets turnover, Inventory turnover, Gross profit margin dan Net profit margin	Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Aktivitas (TATO) dan Profitabilitas (GPM)

<b>Keterangan</b>	<b>Devi Riana dan Lucia Ari Diyani</b>	<b>Danny Oktanto dan Muhammad Nuryatno</b>	<b>Riza Hermanda dan Lailatul Amanah</b>	<b>Ariwan Joko Nusbantoro, Elok Sri Utami dan Nori Alfiani Sanjaya</b>	<b>Tanti Dwi Pramono</b>	<b>Luluk Muhimatul dan Ifada Tiara Puspitasari</b>	<b>Siti Mas'Ulah dan Budiyanto</b>	<b>Daniel Nababan dan Andhika Ligar Hardika</b>	<b>Peneliti</b>
<b>Variabel Terikat</b>	Perubahan Laba	Perubahan Laba	Perubahan Laba	Perubahan Laba	Perubahan Laba	Perubahan Laba	Perubahan Laba	Perubahan Laba	Perubahan Laba
<b>Populasi</b>	Perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011	Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015	Perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan barang produksi yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013	PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk periode 2009 – 2014, Tbk.	Perusahaan Foods and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
<b>Periode Penelitian</b>	2016	2014	2015	2018	2015	2016	2016	2017	2020
<b>Metode</b>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>
<b>Teknik Analisis</b>	Regresi Linier Berganda	Regresi Linier Berganda	Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linier Berganda	Regresi Linier Berganda	analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda.	Regresi Linier Berganda	Regresi Linier Berganda	Regresi Linier Berganda	Regresi Linier Berganda
<b>Jenis Data</b>	Data Sekunder	Data Sekunder	Data Sekunder	Data Sekunder	Data Sekunder	Data Sekunder	Data Sekunder	Data Sekunder	Data Sekunder

Sumber : Data diolah

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah mengenai rasio keuangan dan pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba.

### 2.2.1 Laba Perusahaan

Laba diperlukan oleh kelangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang didukung oleh adanya sumber daya Oktanto & Nuryatno (2014). Oleh karena itu, agar perusahaan dapat terus bertahan maka diharapkan perusahaan akan mendapatkan laba

### 2.2.2 Perubahan Laba

Kenaikan atau penurunan laba disebut dengan perubahan laba. Perubahan laba memiliki hubungan dengan kinerja keuangan perusahaan Ifada & Puspita (2016). Perubahan laba merupakan hasil perbandingan laba periode tertentu dengan laba sebelumnya. Perubahan laba dapat diukur dengan rumus :

$$\Delta E = \frac{E_n - E_{n-1}}{E_{n-1}} \dots (1)$$

Keterangan :

$\Delta E_n$  = Perubahan laba

$E_n$  = Laba bersih sekarang

$E_{n-1}$  = Laba bersih tahun sebelumnya

### 2.2.3 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:104) analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Jenis-jenis Rasio Keuangan :

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Kasmir (2016:128)

Jenis – jenis rasio likuiditas antara lain :

##### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat dirtagih secara keseluruhan. Kasmir (2016:134)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \dots (2)$$

##### b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat atau *Quick Ratio* Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*Inventory*). Kasmir (2015:137)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \dots (3)$$

c. Kas Rasio (*Cash Ratio*)

Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Kasmir (2009:127)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}} \dots (4)$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis rasio solvabilitas yang digunakan antara lain Kasmir (2009:127) :

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Kasmir (2009:127)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \dots (5)$$

b. *Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total aset. Kasmir (2009:127)

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \dots (6)$$

c. *Time Interest Earned* (TIE)

Merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga Kasmir (2009:127)

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Laba bersih} + \text{Pajak} + \text{Beban Bunga}}{\text{Beban Bunga}} \dots (7)$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan utang dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari. Jenis rasio aktivitas yang digunakan antara lain :

a. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Total Assets Turnover Ratio*)

*Total Asset Turnover* menunjukkan perputaran total aset diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan semakin tinggi rasio ini semakin baik. Harahap (2015:309)

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \dots (8)$$

b. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dan yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Kasmir (2009:127)

$$INTO = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \dots (9)$$

c. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini akan berputar dalam satu periode. (2009:127)

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Usaha}} \dots (10)$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Jenis – jenis rasio profitabilitas antara lain:

a. *Gross Profit Margin*

Mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksi, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Kasmir (2009:127)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \dots (11)$$

b. *Net Profit Margin*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba setelah pajak dari setiap rupiah penjualan. Kasmir (2009:127)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots (12)$$

c. Return on Asset (ROA)

ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan. Kasmir (2016:201)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \dots (13)$$

d. Return on Equity (ROE)

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Kasmir (2009:127)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas}} \dots (14)$$

#### 2.2.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Perubahan Laba

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio likuiditas maka kinerja keuangan semakin baik. Hal ini dapat membuat kreditor tertarik memberikan kredit jangka pendek kepada perusahaan sehingga aktivitas perusahaan berjalan dengan baik dan dapat mempengaruhi perubahan laba suatu perusahaan.

Teori ini sejalan dengan penelitian Pramono (2015) yang menyatakan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Pada penelitian Hermenda & Amanah (2015) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara *current ratio* terhadap perubahan laba. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Riana & Diyani (2016) bahwa CR tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

#### **2.2.5 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Perubahan Laba**

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Solvabilitas yang tinggi menunjukkan pinjaman yang diberikan oleh kreditor semakin tinggi. Dengan adanya dana dari kreditor, dapat memperlancar aktivitas perusahaan. Sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan laba yang besar.

Teori ini sejalan dengan Penelitian Mas'Ulah & Budiyanto (2016) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. Pada hasil penelitian Oktanto & Nuryatno (2014) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Ifada & Puspitasari (2016) bahwa DER tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

#### **2.2.6 Pengaruh Aktivitas Terhadap Perubahan Laba**

Aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Aktivitas yang tinggi

menunjukkan semakin efektif dan efisien dalam pengelolaan total aset yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Semakin tinggi aktivitas, semakin baik kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan yang berdampak pada meningkatnya laba

Teori ini sejalan dengan penelitian Ifada & Puspitasari (2016) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan dan penelitian Pramono (2015) menyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktanto & Nuryatno (2014) bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba

### **2.2.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba**

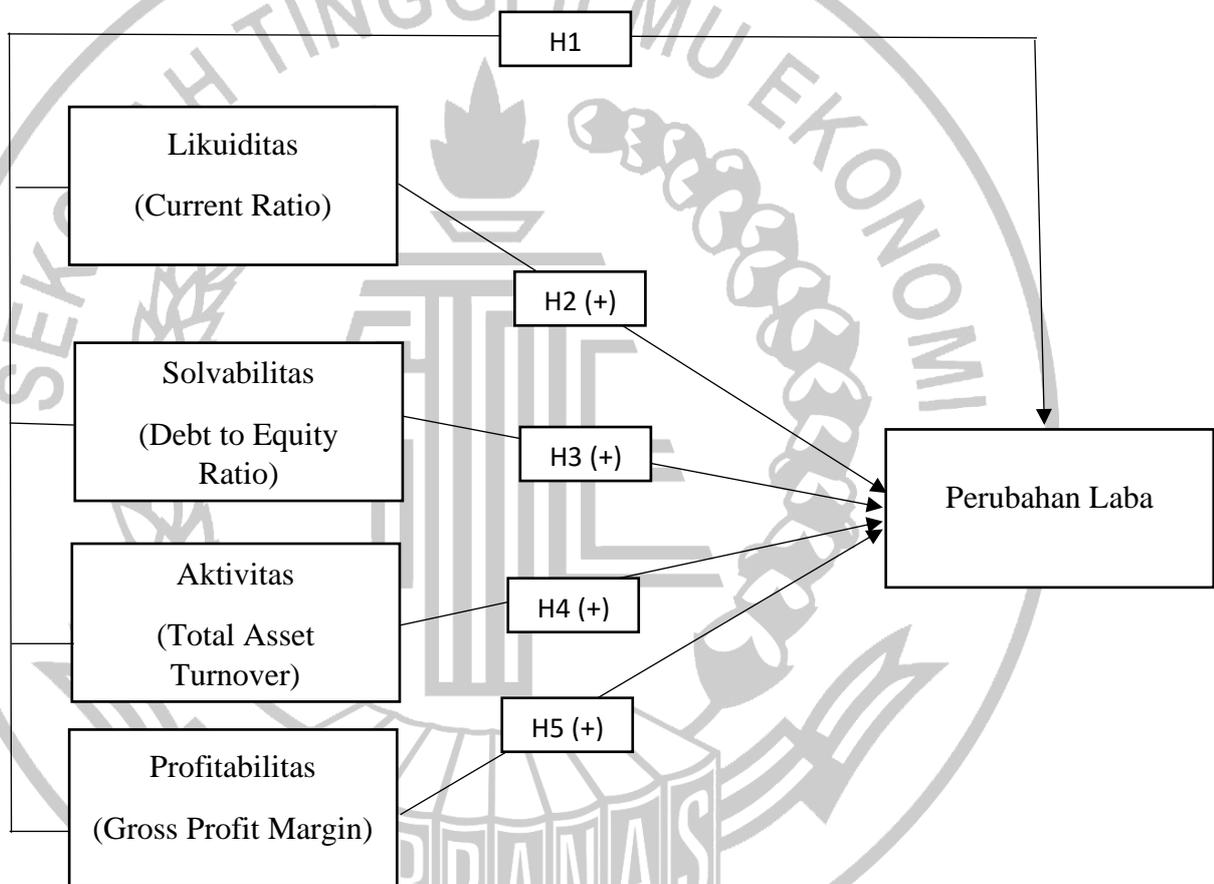
Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien dalam menjalankan kegiatan produksi maupun operasional.

Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan pendapatan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan dapat menjual produknya diatas harga pokok penjualannya sehingga perusahaan tidak mengalami rugi.

Teori ini sejalan dengan penelitian Ifada & Puspitasari (2016) menyatakan bahwa *gross profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

perubahan laba dan Nusbantoro et al (2018) yang menyatakan bahwa gross profit margin berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Nababan & Hardika (2017) bahwa GPM tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

### **2.3 Kerangka Penelitian**



**Gambar 1.1**

### **KERANGKA PENELITIAN**

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H1 : Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba

H2 : Likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba

H3 : Solvabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba

H4 : Aktivitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba

H5 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba